

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memasuki sendi kehidupan termasuk dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran telah diintervensi oleh teknologi saat ini. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka berbagai bahan pembelajaran diproduksi untuk kebutuhan guru dan pelajar dalam bentuk variasi. Berbanding terbalik dengan proses pembelajaran tradisional yang hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar yang pertama dan utama sedangkan sumber lain hanya pelengkap kegiatan pembelajaran.

Menurut Rusman bahwa “kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texer* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin<sup>1</sup>”. Sementara itu, Gary dalam Miarso menyatakan bahwa “Teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan secara sistematis dan menyistem dan memecahkan masalah<sup>2</sup>”.

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengelolaan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Menurut Kementerian Negara Riset dan Teknologi dalam Darmawan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah semua perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi<sup>3</sup>.

Perubahan teknologi yang demikian pesat membawa perubahan besar dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang berkembang akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah salah satunya di bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika pada abad

---

<sup>1</sup> Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Janur Kuning Jakarta. PT. Raja Grafindo. 2011. h.78

<sup>2</sup> Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009. h.490

<sup>3</sup> Darmawan. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja. 2012. h.1

sebelumnya hubungan pendidik dan peserta didik hanya berlangsung dalam kegiatan tatap muka saja, dibatasi oleh teknologi dan alat lainya, namun saat ini telah dapat dikembangkan melalui teknologi pendidikan dan pembelajaran yang menembus ruang jarak dan waktu. Melalui teknologi banyak nilai tambah yang di dapatkan seperti keunggulan atau kelebihan dari berbagai dimensi pendidikan dan pembelajaran.

Selama beberapa tahun terakhir kita telah mengenal bahkan sudah menggunakan beberapa jenis teknologi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran misalnya Komputer/laptop, OHP, LCD, Proyektor, dan alat penelitian laboratorium.

Pemanfaatan teknologi pendidikan informasi dan komunikasi bagi pendidikan, pengembangan teknologi dan media pendidikan diperlukan dalam rangka kegiatan belajar-mengajar. Dengan pemahaman secara sistematis, ilmiah, dan rasional teknologi di perlukan untuk tujuan pendidikan yang efektif dan efisiensi yang akan di capai.

Undang-undang Dasar Tahun 1945 RI Bab XIII pasal 31 dalam Khudhori bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah terus melakukan pembenahan-pembenahan<sup>4</sup>.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang diperlukan dalam meningkatkan perkembangan individu. Saat ini kita tahu bersama bahwa kegiatan pembelajaran terus menerus berkembang. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab utama yang mempengaruhi globalisasi. Seperti di negara kita, Indonesia saat ini di mana globalisasi telah membawa dampak yang sangat besar bagi kegiatan yang dilakukan masyarakat Indonesia, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu menguasai penggunaan teknologi pembelajaran, menguasai bahan ajar dan mampu memilih

---

<sup>4</sup> Khudhori. Undang-Undang Dasar 45 Republik Indonesia. Jakarta: Mahir Sindo Utama. 2014.

teknologi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik serta mampu melaksanakan program pembelajaran dengan baik.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru dibantu oleh teknologi komputer sebagai teknologi komunikasi pembelajaran. keterampilan-keterampilan siswa dalam mengembangkan metode memahami isi materi pembelajaran, kemampuan menyelesaikan masalah dengan sendirinya dilakukan melalui program aplikasi komputer.

Guru berperan penting dalam upaya tujuan pembangunan nasional, terlebih khusus dibidang pendidikan yang di selenggarakan secara formal di sekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan dan pencapaian peserta didik, terutama hubungannya dengan proses pembelajaran. Guru merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami setiap materi yang di berikan guru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran harus dikembangkan karena teknologi sebagai media penunjang. Guru di tuntut agar mampu mengembangkan alat-alat pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Bila seseorang belajar secara terus menerus sepanjang hidupnya, maka pelajaran di sekolah harus merupakan pengalaman yang menyenangkan baginya. Murid frustasi dan mendapat nilai rendah karena pelajaran yang di dapatkan kurang menyenangkan dan kurang adanya motivasi dari orang tua maupun perhatian dari orang tua.

Witherington dalam Suryono menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk

keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan<sup>5</sup>”. Aqib mengatakan bahwa belajar adalah proses untuk membangun persepsi seseorang dari sebuah objek yang dilihat<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembelajaran berbasis teknologi, karena teknologi pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bungoro masih kurang efektif dalam menangani pengembangan teknologi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Sehingga masih banyak guru yang kurang menguasai penggunaan teknologi pembelajaran yang ada melaksanakan pembelajaran dan masih terbatasnya teknologi-teknologi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Bungoro sehingga tidak semua guru menggunakan teknologi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan KKN pendidikan di SMK Negeri 1 Bungoro, menunjukkan bahwa pengembangan teknologi pembelajaran sangat penting, agar memudahkan guru dalam kegiatan dan tugas-tugasnya terutama dalam hal mengajar. Maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “Keefektifan Pengembangan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bungoro, Kabupaten Pangkep”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Keefektifan Pengembangan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bungoro, Kabupaten Pangkep?

---

<sup>5</sup>Suryono dan Haryanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012. h.12

<sup>6</sup>Aqib. *Model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya. 2013. h.66

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Pengembangan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bungoro, Kabupaten Pangkep.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan, dan pengalaman mengenai Keefektifan Pengembangan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bungoro, Kabupaten Pangkep.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi bidang keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat peneliti menimba ilmu.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi kepala sekolah**

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan sebagai referensi terhadap Keefektifan Pengembangan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bungoro, Kabupaten Pangkep demi persaingan sekolah di era globalisasi.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat memahami pentingnya pengembangan teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga ke depannya setelah ia selesai dari bangku kuliah ia mampu

mengembangkan dan mengimplementasikannya teknologi atau media-media pembelajaran yang lainnya yang ada disekolah atau lembaga di mana nanti mahasiswa tersebut meniti kariernya

### 3. Bagi Dosen

Dosen dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya pengembangan teknologi pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tingkat universitas.

## **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keefektifan pengembangan teknologi pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro masih belum efektif hal ini ditinjau dari aspek teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi komputer, dan teknologi terpadu. Dalam pengembangannya masih ada kendala-kendala dan faktor-faktor yang terjadi dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti kurangnya peralatan dan masih kurangnya pengalaman guru dalam menggunakan atau mengoprasikan teknologi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Teknologi pembelajaran kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai.

Implikasinya teknologi pendidikan dalam pembelajaran menurut Eli sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktif pendidikan dengan jalan: 1) Mempercepat alur belajar; 2) Membantu guru menggunakan waktu secara maksimal; 3) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga guru lebih banyak membina dan mengembangkan kegairahan belajar siswa. Dengan demikian guru berfungsi sebagai manajer.
2. Memberikan pendidikan yang lebih individual dengan jalan: 1) mengurangi kontrol guru yang kaku dan konvensional; 2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar maksimal; 3) Melayani karakteristik Individu yang berbeda, karena adanya berbagai pilihan sumber belajar.
3. Memberikan dasar yang ilmiah dengan jalan: 1) Perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, dan 2) Pengembangan bahan pengajaran berdasarkan perilaku manusia.
4. Lebih memantapkan pengajaran dengan jalan: 1) meningkatkan kemampuan guru dengan berbagai media komunikasi, dan 2) Penyajian data secara lebih konkrit.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sifatnya konstruktif, yaitu:

Dilihat dari keefektifan teknologi pembelajaran di atas yang masih belum efektif maka yang perlu di ditingkatkan SMK Negeri 1 Bungoro adalah peralatan pembelajaran seperti peralatan teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi komputer, dan teknologi terpadu. Dan juga perlu ditingkatkan lagi pemahaman atau kemampuan guru dalam mengembangkan teknologi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, karena teknologi pembelajaran sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.